

BAB IV

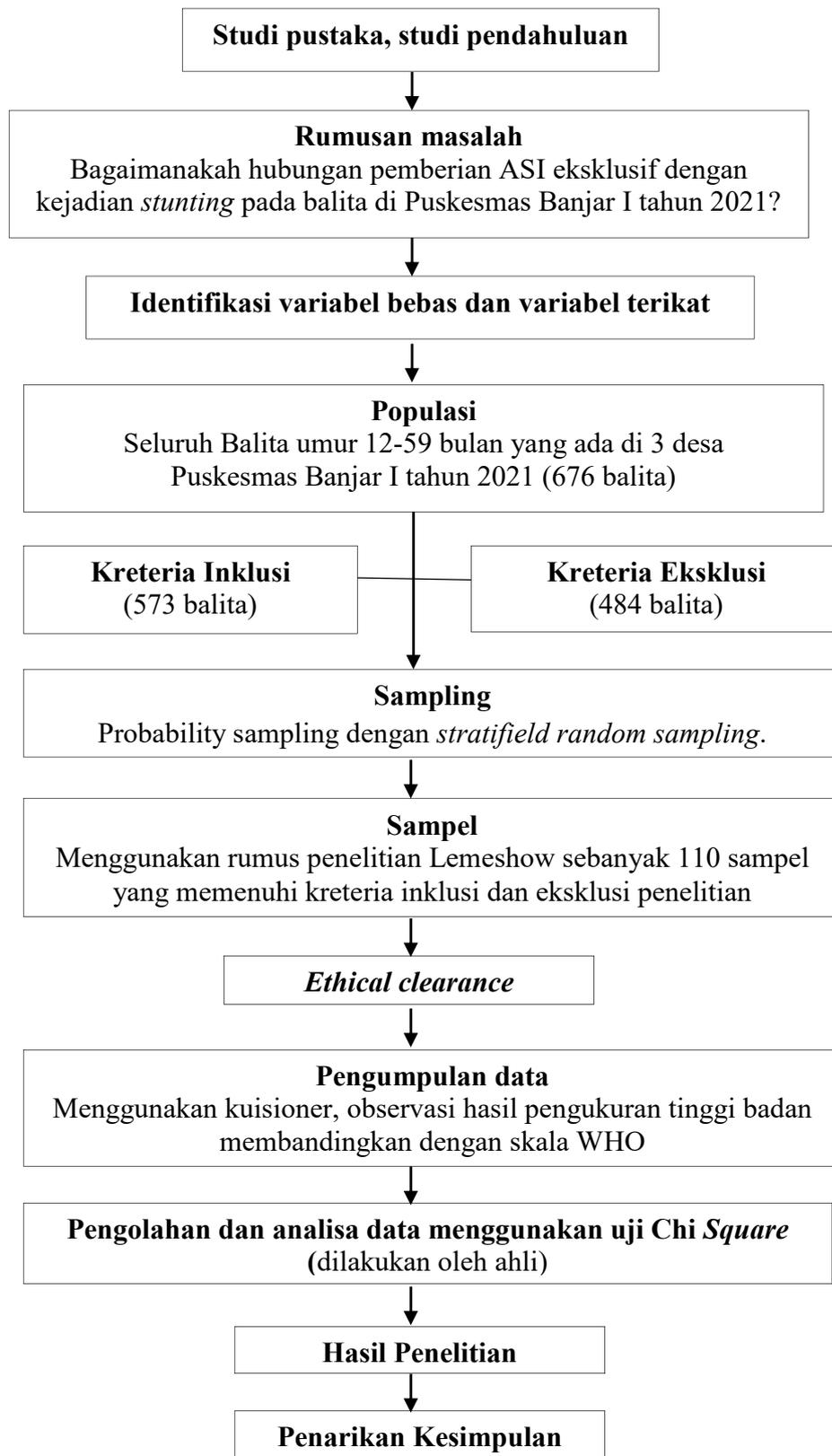
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik, observasional dengan metode *cross sectional* dimana penelitian bertujuan mengetahui hubungan antara faktor resiko dengan efek melalui suatu pendekatan, observasi ataupun pengumpulan data pada saat tertentu. (Nursalam, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari melakukan studi literatur dari berbagai jurnal dan sumber yang mendukung tentang penelitian ini, kemudian melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui populasi balita yang ada di Puskesmas Banjar I. Setelah mengetahui populasi dilanjutkan dengan menentukan besar sampel. Menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi subjek penelitian. Proposal yang dibuat selanjutnya dipresentasikan melalui seminar proposal. Setelah proposal diajukan dan disetujui, dilanjutkan dengan pengurusan *ethical clearance* dan ijin penelitian. Apabila ijin sudah diperoleh, dilanjutkan dengan pengumpulan data. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah lalu hasilnya diinterpretasikan. Berikut ini adalah alur penelitian yang dilakukan:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banjar I. Lokasi ini dipilih karena Puskesmas ini memiliki desa yang merupakan lokus stunting dan sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian seperti ini. Dari 11 desa yang menjadi wilayah kerja Puskesmas tersebut, dipilih 3 desa yang memiliki sebaran kasus stunting terbanyak yaitu Desa Sidetapa, Dencarik dan Tigawasa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 sampai dengan 17 April 2021, setelah usulan skripsi disetujui dan telah mendapatkan *ethical clearance* serta memenuhi ijin penelitian yang berlaku.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan setiap subjek atau objek yang memenuhi karakteristik demografis dan karakteristik klinis yang telah ditentukan, dari populasi ini akan dipilih sampel yang terdiri dari subjek yang langsung diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita dengan rentang umur 12-59 bulan yang ada di 3 desa dengan angka stunting tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Banjar I pada tahun 2021 sebanyak 676 orang.

1. Jumlah dan besar sampel

Sampel penelitian adalah merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap mampu mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah balita umur 12 – 59 bulan yang ada di wilayah puskesmas Banjar I.

Penentuan besarnya sampel (*sample size*) dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow (Lwanga dan Lemeshow, 1991) dengan hipotesa untuk dua proporsi (*two-side test*) sebagai berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

n = besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$ = standar deviasi pada tingkat kesalahan 5% (1, 96)

$Z_{1-\beta}$ = power yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80% (0, 84)

P = $(P_1 + P_2)/2$

P_1 = proporsi pemberian ASI eksklusif pada bulan Pebruari tahun 2021 di Puskesmas Banjar I adalah 60% (0, 60)

P_2 = $1 - P_1$ (0, 40)

Berdasarkan Putra (2018) pada penelitian kesehatan besarnya kesalahan tipe I (α) yang ditolerir adalah 5% ($\alpha = 0,05$), maka nilai $Z_{1-\alpha/2}$ adalah 1,96. Besarnya kesalahan tipe II ($Z_{1-\beta}$) adalah 20 % (0, 20), power penelitian 80% (0,84). Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan rumus tersebut adalah 97 sampel, ditambahkan 10%. Maka, sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 110 orang.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *stratified random sampling*, dimana populasi dibagi menjadi kelompok kecil (strata) berdasarkan karakteristik yang sama. Dari 11 desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Banjar I diperoleh gambaran 3 desa yang memiliki kejadian *stunting* tertinggi, yaitu Desa Sidetapa, Desa Dencarik, Desa Tigawasa. Populasi balita berumur 12-59 bulan adalah 676 orang. Berikut adalah perhitungan besaran jumlah sampel pada masing-masing desa.

Tabel 3
Proporsi Sampel Penelitian Berdasarkan Strata

Strata	Jumlah populasi	Proporsi	Jumlah sampel
Desa Tigawasa	238	35,21%	39
Desa Sidatapa	229	33,88%	37
Desa Dencarik	209	30,91%	34
Total	676	100%	110

Populasi penelitian diseratakan menjadi: Desa Tigawasa dengan jumlah sampel 39 orang. Desa Sidatapa dengan jumlah sampel 37 orang dan Desa Dencarik dengan jumlah sampel 34 orang.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu balita yang bersedia yang bersedia sebagai responden
2. Beralamat di wilayah kerja Puskesmas Banjar I
3. Balita berumur 12 -59 bulan
4. Balita memiliki buku KIA
5. Balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap
6. Balita sudah mendapatkan profilaksis kecacingannya

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Balita dengan riwayat berat badan lahir < 2500 gram
2. Balita dengan penyakit penyerta, kelainan bawaan seperti kelainan jantung, TBC anak
3. Balita yang memiliki ibu yang menolak sebagai responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden berdasarkan jawaban kuesioner dan pengukuran langsung tinggi Badan balita. Data sekunder didapatkan dari data Puskesmas berupa daftar nama balita, catatan perkembangan balita melalui buku KIA.

2. Cara pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dari pengurusan *ethical clearance* di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu provinsi Bali dan Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng yang ditembuskan ke Badan Kesbangpol kabupaten Buleleng, Camat Banjar. Perijinan diteruskan ke Puskesmas Banjar I sebagai lokasi penelitian. Setelah semua proses perijinan diperoleh, baru peneliti melakukan pengumpulan data sekunder tentang nama-nama balita yang ada dilokasi penelitian, dilakukan pemilahan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Dilakukan random sesuai dengan strata sampai jumlah sampel terpenuhi. Penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2021 dengan melibatkan 2 orang tenaga enumerator yaitu kader dan tenaga bidan. Peneliti dan enumerator melakukan penyamaan persepsi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sampel dikumpulkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama pandemic dan diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, kemudian mengisi *informed consent* untuk meminta persetujuan

menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan pengukuran tinggi badan pada saat yang bersamaan.

3. Instrumen pengumpulan data

Insrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, pengukuran TB dan melalui dokumentasi buku KIA. Kuesioner yaitu pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner disusun oleh peneliti dan pembimbing dan kemudian dilakukan uji oleh pakar. Pengujian meliputi uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas instrument dilakukan oleh unsur institusi pendidikan, Poltekkes Kemenkes Denpasar jurusan Kebidanan yang membidangi mata kuliah asuhan kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah yaitu Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb. Hasil dari konsultasi tersebut yaitu memperbaiki beberapa pernyataan dan menambah butir pernyataan pada kuesioner sehingga total pernyataan ada 10 butir. Pernyataan pada istrumen penelitian meliputi aspek pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yang mendukung pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dari total pernyataan semua dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setelah pengujian validitas konstruk, dilakukan uji coba kuesioner di Desa Pedawa, dengan melibatkan 60 orang responden. Penentuan lokasi ini karena memiliki kemiripan letak demografi dan sosial. Uji coba kuesioner dilakukan pada 18-20 Maret 2021.

Peneliti menggunakan SPSS dengan uji statistic *Alpha Croanbach*. Hasil uji reliabilitas (lampiran) dengan nilai *Alpha Croanbach* 0,746 (> 0.6). Hasilnya adalah semua butir pernyataan tersebut adalah reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan melalui penelitian ini adalah data mengenai pemberian ASI eksklusif dan kejadian *stunting*. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu:

a. *Editing*

Memeriksa data yang telah dikumpulkan oleh responden dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di kuesioner. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban.

b. *Coding*

Pemberian tanda dari data / jawaban menurut kategori masing-masing sehingga mempermudah pengelompokan data.

c. *Entry data*

Memasukan data yang sudah didapat ke dalam program komputer yang ditetapkan

d. *Tabulating*

Menyajikan data dalam bentuk frekuensi setiap variabel sesuai katagori yang telah ditentukan.

2. Analisis data

Rencana penelitian ini menggunakan analis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik itu variabel bebas,

variabel terikat maupun deskripsi karakteristik responden. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi variabel ASI eksklusif, variabel *stunting*, dan karakteristik responden meliputi karakteristik Ibu balita (umur, pendidikan, pendapatan), dan karakteristik anak balita meliputi umur.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*, untuk menentukan hubungan antar variabel pada penelitian korelasi. Peneliti dalam penerapannya menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

G. Etika Penelitian

Kelayakan etik secara tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar yang menyatakan suatu penelitian layak dilaksanakan apabila sudah memenuhi syarat tertentu. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dengan nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0262/2021. Dalam melakukan penelitian aspek etik yang diperhatikan adalah:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan akan diteliti dengan tetap menghormati hak - haknya sebagai subjek penelitian. Setiap responden yang akan menjadi dalam rencana penelitian ini akan menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum mendapat perlakuan.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan dilengkapi dengan tandatangan

pada lembar persetujuan sebagai responden. Nama responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diinisialkan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Segala informasi yang dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian. Data para responden akan dijaga kerahasiaannya, sehingga pasien nyaman dalam memberikan data selama proses penelitian.

4. Menghormati responden (*respect person*)

Menghormati responden yang terlibat dalam penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

5. Keadilan (*Justice*)

Seorang peneliti harus berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial. Peneliti akan bersikap adil pada saat memberikan perlakuan pada setiap responden agar hasil penelitian didapat secara akurat.